

**KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM
KERJASAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN AUSTRALIAN
BORDER FORCE (ABF) DALAM PEMBERANTASAN
PEREDARAN NARKOTIKA TAHUN (2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Studi Hubungan Internasional



Diajukan oleh :

**Dimas Jodi Prasetyo
07041381924159**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN
AUSTRALIAN BORDER FORCE (ABF) DALAM PEMBERANTASAN
PEREDARAN NARKOTIKA TAHUN (2019-2021)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Dimas Jodi Prasetyo

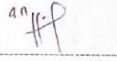
07041381924159

Pembimbing I

Drs. Djunaidi, M.Si

NIP. 196203021988031004

Tanda Tangan



Tanggal

15 / 7 / 2023

Pembimbing II

Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int

NIDN.0025058808



8 - Juli 2023



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN AUSTRALIAN BORDER FORCE (ABF) DALAM PEMBERANTASAN PEREDARAN NARKOTIKA TAHUN (2019-2021)

Skripsi

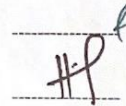
Oleh :
Dimas Jodi Prasetyo
07041381924159

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 27 Juli 2023

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub Int
NIDN. 0025058808


Tanda Tangan



Penguji :

1. Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013
2. Ramdan Lamato, S.Pd, M.Si
NIP. 199402132022031010

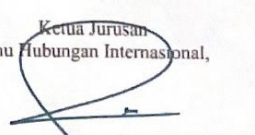
Tanda Tangan



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705132003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Jodi Prasetyo
NIM : 07041381924159
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 29 Juni 2000
Program Studi/Jurusan : FISIP/Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan.



METERAI
TEMPEL
35831AKX521480857

Dimas Jodi Prasetyo
NIM. 07041381924150

ABSTRAK

ABSTRAK

Peredaran narkotika di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Permasalahan peredaran narkotika di Indonesia mulai menjadi ancaman yang serius bagi bangsa Indonesia. Hal ini yang melatar belakangi Indonesia melakukan kerjasama demi mencapai kepentingan nasional melalui kerjasama antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dengan *Australian Border Force (ABF)* dalam pemberantasan peredaran narkotika. Penelitian ini menggunakan teori kepentingan nasional yang dikemukakan oleh Donald E. Nuechterlein untuk menjelaskan kepentingan-kepentingan apa saja yang ingin dicapai Indonesia dalam kerjasama antara BNN RI dengan ABF. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah dari empat kepentingan nasional yang dikemukakan oleh Donald E. Nuechterlein terdapat tiga kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama antara BNN RI dengan ABF, yaitu Kepentingan Keamanan dan Pertahanan, Kepentingan Ekonomi, dan Kepentingan Ideologi.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Peredaran Narkotika, Kerjasama Internasional, Indonesia, BNN RI

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Indra tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

ABSTRACT

Drug trafficking in Indonesia continues to increase from year to year. The problem of narcotics trafficking in Indonesia is starting to become a serious threat to the Indonesian nation. This is the background for Indonesia to cooperate in order to achieve national interests through cooperation between the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) and the Australian Border Force (ABF) in eradicating narcotics trafficking. This research uses the theory of national interest proposed by Donald E. Nuechterlein to explain what interests Indonesia wants to achieve in the cooperation between BNN RI and ABF. The method used in this research is qualitative with primary and secondary data sources. The results of this study are from the four national interests put forward by Donald E. Nuechterlein, there are three national interests of Indonesia in the cooperation between BNN RI and ABF, namely Security and Defense Interests, Economic Interests, and Ideological Interests.

Keywords: National interest, drug trafficking, international cooperation, Indonesia, BNN RI


Advisor 1

Drs. Djunaidi, MSLs
NIP. 196203021988031004

Advisor 2

Indra tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Approved by,
Head of Internasional Relations Science


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, segala puji dan syukur senantiasa saya ucapkan kepada Allah *Ta'ala* karena atas berkat dan rahmat karunia-nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021)’ ini sebagai salah satu syarat peneliti menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, saya menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, tidak dengan kemampuan saya seorang. Segala kendala dan juga hambatan-hambatan yang telah dialami oleh saya di masa-masa yang tidak mudah ini dapat terlewati sejauh ini juga berkat dukungan berbagai pihak yang didapatkan peneliti. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, izinkan saya sebagai peneliti mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tentunya mempunyai jasa besar didalam penulisan skripsi ini yaitu antara lain :

1. Allah *Ta'ala* atas rahmat, hidayah, dan nikmat kesehatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada ayah saya tercinta, Joko Susilo yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan serta semua yang saya butuhkan selama perkuliahan hingga detik ini yang tiada hentinya kepada saya dan sebagakedua sosok yang telah membesarkan, membimbing, dan merawat saya dengan penuh kasih.
3. Kepada ibu saya tercinta, Desi Ambarsari yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan serta semua yang saya butuhkan selama perkuliahan hingga detik ini yang tiada hentinya kepada saya dan sebagakedua sosok yang telah membesarkan, membimbing, dan merawat saya dengan penuh kasih.
4. Kepada adik saya tercinta, Reysha Dwi Sabrina yang selalu memberikan vibes positif serta memberi semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kepada semua keluarga besar L. Djakiman tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Kepada semua keluarga besar Maryono tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Drs. Djunaidi, MSLs., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing II yang telah sangat baik meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta menjadi mentor yang memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA., dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, tenaga dan saran yang baik bagi penulisan penelitian ini.
13. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA., sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan.
14. Bapak dan ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada bapak dan ibu dosen sekalian karena telah membagikan ilmu pengetahuan dan telah mengajar dengan sangat baik selama proses perkuliahan berlangsung.
15. Para staff Jurusan Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti dalam segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
16. Kepada Dhea Nanda Arlena, yang selalu mendukung, membantu, dan memberikan semangat, motivasi serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada teman satu angkatan 2019 jurusan Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhususnya kelas A yang telah berjuang bersama-sama di masa perkuliahan ini.
18. Kepada kawan-kawan jambi Tendi, Buyan, Kincai, Julpan, Gerry, Erpil, serta kawan-kawan Bujangan Lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu serta Jawo, Atep, Bram, Erika, Jean yang telah memberikan semangat selama penulisan skripsi.

19. Kepada saudara Cawa Busuk tercinta Fero, Jembor, Awu, Icut, Fajar yang telah memberikan saran, semangat, dan motivasi selama penyelesaian skripsi.
20. Kepada sahabat seperjuangan saya di perkuliahan Hana, Adli, Ciput, Ghiffari, Febri, Tambi, Ashari, Septyan, Ipat, Jojo, dan Gibong yang telah menemani, membantu, serta memberi semangat selama perkuliahan ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan peneliti. Selain itu, tidak lupa peneliti ucapkan maaf apabila didalam proses penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan masa perkuliahan ini peneliti terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan keberkahan atas ilmu yang kita dapatkan. Aamiin.

Palembang, 12 Juli 2023

Peneliti

Dimas Jodi prasetyo

NIM. 07041381924159

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori.....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Argumen Utama	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Definisi Konsep.....	16
3.3 Fokus Penelitian	17
3.4 Unit Analisis.....	18
3.5 Jenis dan Sumber Data	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7 Keabsahan Data Penelitian.....	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	19
3.9 Jadwal Penelitian.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	21
4.1 Peredaran dan Ancaman Narkotika di Indonesia.....	21
4.2 Peredaran dan Ancaman Narkotika di Australia.....	25
4.3 Kerjasama Perlindungan Keamanan Indonesia dan Australia.....	29
BAB V KEPENTINGAN NASIOANAL INDONESIA DALAM KERJASAMA BNN RI DENGAN ABF DALAM MEMBERANTAS PEREDARAN NARKOTIKA	33
5.1 Tujuan Dalam Kerjasama Pemberantasan Narkotika BNN dan ABF.....	33
5.2 Kepentingan Pertahanan dan Keamanan.....	36
5.3 Kepentingan Ekonomi.....	40

5.4 Kepentingan Tata Dunia.....	43
BAB VI PENUTUP.....	47
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus Narkotika Di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 jalur Segitiga Emas Narkoba.....	4
Gambar 4.1 kawasan Rawan Narkoba Indonesia 2018-2019.....	23
Gambar 5.1 Jalur penyelundupan narkoba Melalui Udara dan laut 2019.....	45
Gambar 5.2 Rute Penyelundupan Kokain di Pasifik Menuju Australia.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	17
Tabel 5.1 Jumlah Tersangka Kasus Narkotika Berdasarkan Kelamin dan Umur.....	38
Tabel 5.2 Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan.....	38

DAFTAR SINGKATAN

ABF	: <i>Australian Border Force</i>
ABK	: Anak Buah kapal
ACIC	: <i>Australian Criminal Intelligence Commision</i>
AFP	: <i>Australian Federal Police</i>
BNN RI	: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
DDP	: <i>Dog Detector Program</i>
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NCB	: <i>Narcotics Contol Bureau</i>
NDDF	: <i>National Detector Dog Program Facility</i>
NNCC	: <i>National Narcotics Control Commission</i>
NSW	: <i>New South Wales</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
PJT	: Perusahaan Jasa Titipan
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
RBI	: Rumah Budaya Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
USD	: <i>United States Dollar</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keamanan sangatlah fleksibel dalam Hubungan Internasional, keamanan dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu dan juga perkembangan zaman. Keamanan sendiri merupakan salah satu tujuan dari kepentingan nasional suatu negara, yang dijadikan sebagai simbol kedaulatan dan kebanggaan dari harga diri negara tersebut. Keamanan saat ini juga menjadi isu penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara dalam dinamika dunia internasional.

Salah satu bentuk perubahan dinamika keamanan yang terjadi ialah meningkatnya kejahatan lintas negara seperti *drugs trafficking*. Tingginya angka peredaran narkoba tidak hanya mengancam keamanan manusia tetapi juga dapat mengancam eksistensi kedaulatan negara. Kejahatan lintas negara merupakan bentuk kejahatan yang menjadi ancaman serius terhadap keamanan, pertahanan dan kemakmuran global mengingat sifatnya yang melibatkan berbagai negara.

Perdagangan dan peredaran gelap narkoba (*drug trafficking*) yang pada umumnya bersifat kejahatan transnasional sehingga tidak ada satu negara pun yang terlepas dari sasaran sindikat kejahatan narkoba internasional tersebut, termasuk Indonesia dan Australia. Istilah *drugs trafficking* menurut definisi dari *United Nations Office Drugs and Crime (UNODC)* ialah penjualan narkoba secara gelap yang melibatkan budidaya, manufaktur dan distributor yang tunduk pada aturan hukum yang illegal.

Gambar 1.1 Kasus Narkotika di Indonesia



Sumber : Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI)

Dapat kita lihat pada grafik diatas, kasus peredaran narkotika mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2017 dan 2018, kemudian mengalami penurunan secara berkala pada tahun 2019 sampai 2021. Penurunan tersebut terjadi karena pemerintah Indonesia meningkatkan pertahanan dan keamanan terhadap isu tersebut dapat dilihat dari upaya pemerintah melalui peningkatan alutsista dan kualitas sumber daya manusia, serta pemerintah Indonesia juga melakukan kerjasama dengan negara lain baik itu bilateral maupun multilateral yang bertujuan untuk mencapai kepentingan nasional bidang pertahanan dan keamanan.

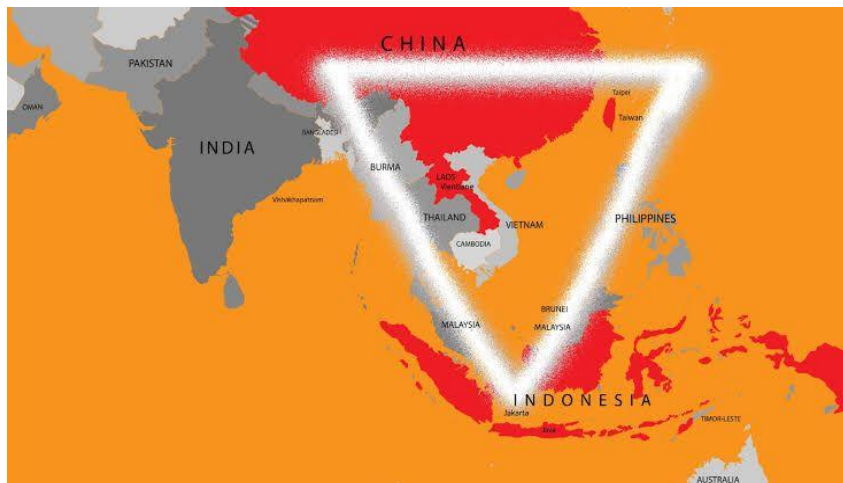
Menurut hasil survei BNN bahwa Indonesia merupakan pasar yang besar dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif baik dan stabil menjadikan semakin banyak jaringan internasional ingin memasarkan produk narkoba ke Indonesia. Begitu pula dengan Australia yang mengalami ancaman dari kejahatan peredaran narkoba. Australia mengatakan bahwa banyaknya narkoba yang berasal dari Asia dan Indonesia dijadikan negara transit saat menuju negaranya menjadikan pentingnya kerja sama dengan Indonesia sebagai posisi sentral yang mempunyai peranan besar di Asia dan menjadi pembatas masuknya kejahatan ke Australia.

Kerja sama antara Indonesia dan Australia sudah berjalan lama yang dimulai pada tahun 1949 hingga saat ini. Kerja sama terbaru antara keduanya diperkuat dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MOU)* antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan Persemakmuran Australia yang diwakili oleh Departemen Dalam Negeri termasuk kekuatan operasinya, yaitu *Australian Border Force*. MoU tersebut membahas tentang kerja sama perlindungan perbatasan dalam rangka pemberantasan peredaran gelap narkoba, tanaman narkoba dan prekursor pada hari Selasa, 6 November 2018 di Bogor, Jawa Barat.

Adanya penandatanganan nota kesepahaman kedua tersebut menunjukkan keseriusan Indonesia dan Australia dalam menangani kejahatan transnasional peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang. Hal ini juga menjadi fokus penelitian ini untuk melihat, mengkaji dan menganalisis Kepentingan Nasional Indonesia dalam kerja sama yang telah dilakukan oleh Indonesia dan Australia untuk memberantas narkoba setelah adanya penandatanganan nota kesepahaman tersebut, yakni mulai November 2018 hingga tahun 2021. Kerja sama tersebut diwakili oleh BNN sebagai representasi dari pemerintah Indonesia dan ABF sebagai representasi dari Australia.

Indonesia dan Australia adalah negara yang menjadi pusat perdagangan internasional yang dapat menyebabkan kedua negara tersebut menjadi target utama kejahatan transnasional dalam peredaran narkotika. Sebagaimana yang terdata dalam *United Office on Drugs and Crime* yang menyebutkan bahwa Indonesia dan Australia adalah negara yang mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal peredaran narkotika. Hal ini tidak terlepas dari adanya komplotan atau sindikat narkotika yang berada dalam *The Golden Triangle* yang notabennya merupakan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara.

Gambar 1.2 Jalur Segitiga Emas Narkoba



Sumber : Edi Wahyono, 2018, Indonesia dan Segitiga Emas Narkoba

Beberapa hal di atas menjadikan kerja sama antara Indonesia dan Australia sangat dibutuhkan sebagai langkah dalam melindungi keamanan kedua negara mengingat dua negara, Indonesia dan Australia sering dijadikan sebagai lalu lintas perdagangan narkotika internasional. Kedua negara ini juga memiliki kepentingan yang sama untuk memperkuat pertahanan perbatasan maritim, memberantas kejahatan transnasional yang berlangsung di perairan Indo-Pasifik. Posisi strategis Indonesia dilihat sangat penting bagi Australia.

Dalam melindungi wilayah perbatasan, Australia sebagai negara yang berdekatan dengan Indonesia membutuhkan Indonesia sebagai negara penyangga dari kemungkinan munculnya gangguan keamanan dari Utara. Misalnya, membendung ancaman kejahatan transnasional seperti penyelundupan narkoba dan lain sebagainya. Hal ini menandakan jikalau keamanan Indonesia tidak stabil tentu akan mengancam stabilitas keamanan Australia. Pun sebaliknya, Indonesia memerlukan Australia untuk bantuan teknis dan dalam operasi-operasi menjaga stabilitas keamanan dari tindak kejahatan transnasional.

Kerjasama Internasional merupakan salah satu langkah dari negara dalam mencapai kepentingan nasional dikarenakan dalam sebuah kerjasama internasional merupakan sebuah tindakan diplomasi *Soft Power*. Karena menurut seorang ahli yaitu Joseph Nye mengemukakan bahwa *Soft Power* merupakan jalan yang dilakukan oleh sebuah negara untuk mendapatkan kepentingannya tanpa adanya tindakan koersif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penting untuk dilakukan penelitian terkait kepentingan nasional Indonesia dalam kerja sama antara BNN dan ABF dalam memberantas narkoba dan mengingat bahwa kerjasama pertahanan serta keamanan antara kedua negara masih tetap berlangsung sampai saat ini. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendorong yang membuat penulis merasa tertarik untuk mengajukan sebuah penelitian berjudul **“Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkoba Tahun (2019-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu mengenai Apa Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan bagi penulis tentang Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021).

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini untuk dapat mengembangkan teori yang di praktekkan dan mengetahui informasi dalam melihat dan menganalisis terkait Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021).

b. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan terutama dalam hal untuk mengetahui tentang Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika Tahun (2019-2021).

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi khususnya mengenai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Kerjasama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Dengan *Australian Border Force (ABF)* Dalam Pemberantasan Peredaran Narkotika.

d. Bagi Pemerintah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang akan membantu pemerintah dalam mencari solusi untuk mengatasi peredaran narkotika bagi Lembaga pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Chauvel, Richard dkk. 2014. *Indonesia-Australia: Tantangan dan Kesempatandalam Hubungan Politik Bilateral*. Jakarta: Granit.
- Holsti, K.J. 1988. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*. Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ikbar, Yanuar. 2014. *Metodologi dan Teori Hubungan Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Perwita, Anak Agung Banyu dan Yanyan M. Yani. 2011. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hariyanto, I. (2018). *PBB: Indonesia Masuk Segitiga Emas Perdagangan Narkoba Dunia*. Diambil dari <https://news.detik.com/berita/4083634/pbb-indonesia-masuk-segitiga-emas-perdagangan-narkoba-dunia>.
- Latschan, T. & Pasuhuk, H. (2015). *PBB: Indonesia Salah Satu Jalur Utama Penyelundupan Narkoba*. Diambil dari <https://www.dw.com/id/pbb-indonesia-salah-satu-jalur-utama-penyelundupan-narkoba/a-18252054>.

- Sandi, A. (2016). *Narkoba dari Tapal Batas Negara*. Sintang.
- Dafri dan Siti. 2015. -Security-Complex Indonesia-Australia dan Pengaruhnya terhadap Dinamika Hubungan Kedua Negara. || *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 19 No. 2 (2015): 112-115.
- Gunawan, Roni dan Nyoman Serikat. 2019. -Tindak Pidana Narkotika sebagai Transnational Organized Crime. || *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* Volume 1 Nomor 3: 346.
- Herindrasti, Sinta. 2018. -Drug-Free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penyalahgunaan Narkoba. || *Jurnal Hubungan Internasional* Vol.7 No 1, April September: 20.
- BNN. 2019. *Indonesia Drug Reports 2019*. Jakarta Timur: Puslitdatin BNN.
- BNN. 2019. *Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba tahun 2018*. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN RI.
- BNN. 2020. *Indonesia Drug Reports 2020*. Jakarta Timur: Puslitdatin BNN.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuechterlein, D. E. (1976). *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision - Making*. *British Journal of International Studies*. Vol. 2
- UNODC. 2020. *World Drug Report 2020*. Vienna. Tersedia di http://vngoc.org/wp-content/uploads/2020/07/wdr2020_Presentation_CSO_EN_27072020-rev.pdf
- Australian Federal Police. 2019. *Annual Report 2018-19*. Canberra: Commonwealth of Australia.
- Australian Border Force. *Detector Dog Program*. Tersedia di <https://www.abf.gov.au/about-us/what-we-do/border-protection/detector-dogs/history>
- Australian Border Force. *Two Men Arrested, more than 600kg of Cocaine Seized*. Terdapat di <https://newsroom.abf.gov.au/releases/two-men-arrested-more-than-600kg-of-cocaine-seized>

Australian Federal Police. Drug Crime, <https://www.afp.gov.au/>

Australian Government Department of Health. What are The Effect of Taking Drugs.
Terdapat di <https://www.health.gov.au/health-topics/drugs/about-drugs/what-are-the-effects-of-taking-drugs>

BNN RI. Kepala BNN : Pasar Narkoba Indonesia Menarik bagi Sindikat. Tersedia di <https://bnn.go.id/kepala-bnn-pasar-narkoba-indonesia-menarik-bagi-sindikat/>

BNN. BNN Galang Kerja sama dengan Australian Border Force Bentengi Perbatasan.
Tersedia di <https://bnn.go.id/bnn-galang-kerja-sama-dengan-australian-border-force-bentengi-perbatasan-2/>

BNN. Kepala BNN : Pasar Narkoba Indonesia Menarik Sindikat Narkoba. Tersedia di <https://bnn.go.id/kepala-bnn-pasar-narkoba-indonesia-menarik-bagi-sindikat/>

BNN. Sri Mulyani Anggap Narkoba sebagai Ancaman. Tersedia di <https://bnn.go.id/sri-mulyani-anggap-narkoba-sebagai-ancaman/>